# WISATA KAMPUNG BATIK MADURA
## BERNUANSA ADAT NUSANTARA SEBAGAI INOVASI
## MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TANJUNG BUMI

# SMA AL AZHAR
# TAHUN 2019


**SMA AL AZHAR**

MENKUMHAM. Nomor AHU 09237.50.10.2014

*NSS :302052909001* *NIS : 300901* *NPSN : 69882373*

Jl. Pelabuhan Sarimuna, Desa Paseseh, Kec. Tanjungbumi Kode Pos. 69156

**Kabupaten Bangkalan Jawa Timur** ☎ *Phone:*
*085731220808/081216155010*

**Email:** sma_alazhar89@yahoo.co.id

# WISATA KAMPUNG BATIK MADURA BERNUANSA ADAT NUSANTARA SEBAGAI INOVASI MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TANJUNG BUMI

## LATAR BELAKANG

Batik Madura merupakan salah satu jenis warisan batik Nusantara yang memiliki kualitas dan ciri khas yang tidak dimiliki oleh batik lain. Setiap motif batik yang dihasilkan pada suatu wilayah memiliki karakteristik dan filosofi berbeda. Motif batik tersebut dapat terlahir dari keadaan lingkungan sekitar atau ungkapan emosi pengrajin yang dituangkan dalam motif batik tersebut. Wilayah Madura yang menghasilkan batik diantaranya adalah Bangkalan,Pamekasan dan Sumenep. Batik di wilayah Bangkalan yang paling terkenal yaitu batik tulis Tanjung Bumi.

Batik tulis Tanjung Bumi merupakan batik peninggalan sejak zaman Belanda. Batik Tanjung Bumi memiliki beberapa nilai yakni nilai sejarah, nilai budaya, nilai ekonomis, dan nilai seni yang memiliki karakteristik khas pada nilai-nilai tersebut. Batik unggulan Tanjung Bumi yaitu batik Gentongan yang memiliki keunikan pada segi motif dan cara mmebuatnya. Sehingga batik Gentongan tidak mudah ditiru oleh orang lain.

Berdasarkan keterangan langsung dari Bapak Ahmad Fauzi yang merupakan Kepala Desa Paseseh Kecmatan Tanjung Bumi, jumlah penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin batik di desa tersebut terdapat 50% dari jumlah penduduk keseluruhan. Sebagian besar pengrajin batik merupakan ibu rumah tangga yang menjadikan membatik sebagai pekerjaan sampingan. Dikatakan pekerjaan sampingan karena pengrajin batik hanya mengerjakan produknya ketika waktu kosong. Penghasilan utamanya sebagian besar berasal dari bekerja ke luar Madura seperti Sumatra, Kalimantan, Malaysia dan Arab Saudi. Sedangkan membatik hanya pekerjaan tambahan untuk mengisi waktu luang.

Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Didalam pasal 1 di sebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Richard Sihite (2000) menerangkan Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam

Berdasarkan uraian diatas, jadi kesimpulan Wisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang lebih dari tiga hari dengan menggunakan kendaraan pribadi,umum, atau biro terntentu dengan tujuan pengembangan skil dan untuk melihat-lihat berbagai tempat atau suatu kota baik di dalam negeri maupun luar negeri

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah potensi batik tulis di kecamatan Tanjung Bumi dan perekonomian masyarakatnya?
2. Bagaimanakah konsep Wisata kampong Batik Madura Bernuansa Adat Nusatara mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Bumi?
3. Bagaimanakah peran wisata Kampung Batik Madura bernuansa Adat Nusantara terhadap upaya pelestarian budaya dan kearifan local?

**Tujuan**

1. Untuk Mengembangkan potensi Batik Tulis di kecamatan Tanjung Bumi dan perekonomian Masyarakat disekitar.
2. Sebagai konsep Wisata kampong Batik Madura Bernuansa Adat Nusantara yang mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Tanjung Bumi.
3. Sebagai objek wisata Kampung Batik Madura yang bernuansa Adat Nusantara terhadap upaya pelestarian budaya dan kearifan local

**MANFAAT INOVASI**

**Wisata Kampung Batik Tanjung Bumi Mampu Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Tanjung Bumi**

- Membutuhkan pegawai yang semuanya murni diambilkan dari masyarakat tanjung bumi. Sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak bisa membatik atau memiliki kemampuan lain.
- Dengan adanya konsep wisata kampung batik tanjung bumi yang juga mengangkat konsep alam ini pastinya juga memberi keuntungan bagi para nelayan dengan cara mengantarkan wisatawan yang ingin memancing atau sekedar melihat panorama lautan dengan kapal tradisional para nelayan. Secara otomatis nelayan tanjung bumi yang tidak memiliki kesibukan melaut tetap bisa berpenghasilan dengan Cara bekerja sama dengan Wisata kampung batik tanjung bumi.

- Untuk tukang parkir pun kita harus bekerja sama dengan masyarakat sehingga bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan khusus dibidang apapun bisa tetap bekerja dengan menjaga kendaraan wisatawan.
- Selanjutnya yaitu masyarakat yang tidak ter-input dalam kampung wisata tanjung bumi bisa menjadi fasilitator bagi wisatawan yang hendak pergi ke kecamatan tanjung bumi. Namun, terkendala angkutan ataupun kendala yang lain.